

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) yang disampaikan oleh akun Instagram @GerakanBDS diterima dengan penerimaan yang beragam. Keberagaman yang ditemukan peneliti dapat dilihat melalui bagaimana kesadaran audiens terhadap konsep Gerakan BDS sebagai aksi solidaritas Palestina, sehingga dapat ditemukan resepsi audiens terhadap Gerakan BDS dalam akun Instagram @GerakanBDS. Hasil pembahasan analisis data dari para informan mengenai penerimaannya terhadap Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) pada akun Instagram @GerakanBDS dapat diklasifikasi ke dalam tiga posisi, yaitu *Dominant Hegemonic*, *Negotiated*, dan *Oppositional*.

Dalam penerimaan audiens terhadap gerakan boikot dalam akun Instagram @gerakanbds, informan 1, 3, dan 4 berada pada posisi *dominant hegemonic*, informan 5 berada pada posisi *negotiated*, dan informan 2 berada pada posisi *oppositional*. Informan yang berada pada posisi *dominant hegemonic* menunjukkan dukungannya terhadap Gerakan Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) dengan menyetujui bahwa Gerakan BDS merupakan aksi yang efektif untuk memperjuangkan keadilan bagi rakyat Palestina dan telah memberikan dampak yang signifikan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung rezim Israel. Informan yang berada pada posisi *negotiated* menyetujui bahwa Gerakan BDS merupakan aksi yang efektif dalam memperjuangkan hak-hak warga palestina,

namun menurutnya aksi ini belum menunjukkan dampak yang signifikan, terutama pada pemerintah Israel. Informan yang berada pada posisi *oppositional* menyatakan tidak mendukung Gerakan BDS karena kekhawatirannya akan dampak yang timbul pada perekonomian dalam negeri, serta dampak nyata pada pemerintah Israel belum terlihat jelas.

Dalam penerimaan audiens terhadap akun instagram @gerakanbds sebagai aktivis digital, informan 1, 3, dan 5 berada pada posisi *dominant hegemonic*, sedangkan informan 2 dan 4 berada pada posisi *negotiated*. Informan yang berada pada posisi *dominant hegemonic* menyatakan telah menjadikan @GerakanBDS sebagai rujukan utama informasi terkait dengan aksi boikot. Para informan menyetujui kelengkapan dan kevalidan informasi yang disampaikan oleh @gerakanbds, serta menyetujui bahwa akun Instagram @gerakanbds mampu meningkatkan *awareness* dan mengajak audiens untuk ikut serta dalam aksi boikot. Informan yang berada pada posisi *negotiated* menyetujui kevalidan informasi yang disampaikan akun @gerakanbds, tetapi tidak dengan kelengkapan informasinya. Menurut informan yang berada pada posisi ini, akun @gerakanbds belum cukup meyakinkan audiensnya untuk ikut serta dalam aksi boikot.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis resepsi audiens terhadap gerakan boikot produk Israel pada akun Instagram @GerakanBDS, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan agar akun

Instagram @GerakanBDS dapat memaksimalkan Instagram sebagai media aktivisme digitalnya yakni sebagai berikut.

1. Meningkatkan frekuensi unggah konten untuk meningkatkan paparan informasi kepada audiens yang lebih luas.
2. Melakukan kolaborasi dengan tokoh-tokoh atau *influencer* yang memiliki pengaruh luas.
3. Memberikan solusi terhadap dampak negatif yang mungkin timbul dari aksi boikot dan rekomendasi produk alternatif yang dapat menggantikan produk yang ada di daftar boikot.
4. Menyertakan lebih banyak informasi mengenai perkembangan terkini dari genosida yang terjadi, sehingga audiens dapat memantau dampak dari Gerakan BDS.